

**Perancangan Animatik “Insan” untuk Sosialisasi Tindak  
Diskriminasi Terhadap Transpuan dari Sudut Pandang  
Humanisme Bagi Kalangan Usia 18-25 Tahun di Indonesia**

Ignatia Jennifer Onggowidjaja

331910024

**Abstrak**

Berbagai macam tindak diskriminasi terhadap kelompok minoritas telah melahirkan pelanggaran HAM serta kejahatan terhadap kemanusiaan. Hal tersebut diakibatkan oleh keberadaan mereka yang dianggap asing, abnormal, bahkan dianggap sebagai kesalahan. Salah satu kelompok yang tergolong minoritas di Indonesia adalah LGBT atau Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender. Tanpa disadari, kita sudah hidup berdampingan dengan para kaum LGBT. Kaum LGBT yang lebih sering mendapatkan tindak diskriminasi adalah transgender perempuan (transpuan) atau yang lebih dikenal dengan sebutan waria (wanita-pria) di Indonesia karena penampilannya yang lebih mudah diidentifikasi dan lebih rentan mengalami perundungan atau diskriminasi. Maka dari itu, dirancanglah media visual berupa animatik sebagai media sosialisasi tentang diskriminasi terhadap kaum transpuan. Metode penelitian dalam perancangan ini adalah kualitatif dengan melakukan observasi dan studi pustaka sebagai metode pengumpulan datanya. Animatik yang akan dibuat memuat kumpulan kisah hidup para transpuan yang memilih jalan hidupnya menjadi wanita yang kemudian disatukan sebagai kesatuan jalan cerita dengan durasi 4 menit 30 detik. Adapun media pendukung animatik ini berupa *totebag*, *topi*, *kaos*, *stiker*, *enamel pin*, dan *tumbler*.

Kata kunci: animatik, transpuan, diskriminasi, humanisme

***“Insan” Animatic Design for Dissemination of Discrimination  
Against Transwoman from Humanism Perspective for 18-25 Years  
Old in Indonesia***

Ignatia Jennifer Onggowidjaja

331910024

***Abstract***

*Various acts of discrimination against minority groups have resulted in human rights violations and crimes against humanity. That is caused by their existences which considered strange, abnormal, and even considered as a mistake. One of a group that is classified as minority in Indonesia is LGBT or Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender. Without realizing it, we have been living together with LGBT people. One kind of LGBT who are more often got discriminated is transgender-woman (transwoman) or as known as waria (wanita-pria) in Indonesia because their appearance is easier to identify and more prone to bullying or discriminated. Therefore, a visual media in animatic form is designed as socializing medium for discrimination against transwoman. The research method applied in this design is qualitative by observing and literature study as collecting data method. The animatic will be a collection of transwomen life stories who chose their way of life to become women as a new storyline for 4 minutes and 30 seconds long. The animatic's supporting medias will be totebag, cap, t-shirt, stickers, enamel pin, and tumbler.*

*Keywords: animatic, transwoman, discrimination, humanism*